

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.3 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Paku Selatan yang menerima raskin ternyata tidak merasakan dampak sosial. Karena dengan adanya program bantuan raskin ini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari oleh masyarakat Desa Paku Selatan.
2. Masyarakat Desa Paku Selatan dengan adanya program ini bisa mengurangi beban ekonomi keluarga, terutama dalam pengeluaran pembelian beras untuk makanan sehari-hari. Dimana masyarakat yang tadinya kurang mampu untuk membeli beras, namun dengan adanya bantuan raskin ini mereka bisa membeli beras raskin dengan harga yang murah sesuai ekonomi yang mereka punya.

#### **4.4 Saran.**

Sebaiknya pemerintah perlu menambah jumlah raskin yang diberikan kepada masyarakat penerima raskin, utamanya di Desa Paku Selatan agar masyarakat penerima raskin dapat lebih sejahtera dari sebelumnya.

1. Bagi pelaksanaan penyaluran raskin yang ada di Desa Paku Selatan di harapkan dapat berjalan dengan seseuai prosedur yang ada untuk proses penyaluran raskin.

2. Bagi aparat Desa paku selatan dalam menjalankan tugas Desa, harus sesuai fungsi aparat masing-masing yang telah ditetapkan.
3. Kepada masyarakat penerima bantuan beras raskin agar dapat memanfaatkan bantuan raskinya secara baik dan benar, sehingga mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari.
4. Untuk aparat Desa Paku Selatan dalam proses penyaluran raskin harus dilakukan secara baik dan benar, agar tidak terjadi diskriminasi pada masyarakat penerima raskin sehingga tidak adanya kecemburuan sosial pada masyarakat penerima raskin.
5. Dalam pelaksanaan penyaluran beras Raskin, perlu penegasan kembali bahwa RASKIN bukan hanya program Perum BULOG tetapi menyangkut semua pihak. Perlu kerjasama dengan Pemda dan jajarannya. Untuk itu sosialisasi perlu terus dilanjutkan dan perlu transparansi terhadap masyarakat sehingga RASKIN dapat diketahui secara gamblang dan jelas. Tim penilai harus dibentuk pada level daerah dan harus melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program dan para penerima raskin hal ini untuk mencegah hal –hal yang menyimpang baik itu pada pelaksana maupun penerima raskin

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Rarta Atika'' *Analisa efektivitaspenyaluran Raskin*'' jurnal intut Universitas Riau.
- Hikmah Munthe.(2009)''*Evaluasi program beras miskin(RASKIN)*''Skripsi intut Universitas Sumatra Utara Medan, h. 5.
- Sutomo, (2010)''*Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahanya*'' , Cet.II, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, , h. 312.
- Dimas Aditya Nugraha (2011)'' *Program penangulagan kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu*'' , Jakarta ,Hal 23.
- Aswardi,(2014)'' *Implementasi program beras miskin (Raskin)*'' Skripsi Intut Universitas Hasanudin,.Hl 28.
- Haryati Roebyantho, dkk , '' *Dampak sosial ekonomi program penanganan kemiskinan melalui KUBE*'' , Jakarta; P3KS press,
- Prof. Dr. Soekanto Soerjono dan Dra. Sulistyowati Budi, M.A, (1982) '' *Sosiologi suatu pengantar*''Jakarta, RajaGrafindo Persada,Jakarta, Hal 319.
- Rt. Nina Maryana, 2010'' *Implementasi program beras miskin (Raskin)*'' , Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Dra. Erawati, M,Si dan Atika Ratna Dewi, '' *Jurnal, Analisis Efektifitas Penyaluran Raskin*'' Universitas Riau.
- Huja Rahmatia, S.Sos ,2016'' Skripsi, *Penyaluran Beras Miskin*'' Universitas Negri Gorontalo.
- Robet K Yin, ''*Studi Kasus Desain dan Metode*'' , Raja Wali Pers, Jakarta 2013, hlm 1.
- B. Rudito, dan M. Famiola,( 2013) *Social Mapping – Metode Pemetaan Sosial: Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti*, Rekayasa Sains, Bandung, , hlm. 125-126.
- Sugiyono,( 2013) ''*Penelitian Kualitatif*'' , CV Alvabeta, Bandung, 2013, hlm. 67-68.
- Prof. Dr. H.Afifuddin, M.M (2009) ''*Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka setia, Bandung , hal 131.
- Singarimbun, 1.(1989) *Teknik wawancara Dalam M.* Singarimbun dan S.Effendi, penelitian surfei (hal : 70-75, Jakarta :LP3ES.
- B. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1988, hlm. 126. Ibid, hlm. 128-129.